



## 12 Tim Meriahkan Festival Reog dan Jathilan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Halaman depan Balai Kota Yogyakarta tampak semarak pada Ahad (7/6) pagi. Kemeriahan hadir seiring berlangsungnya Festival Reog dan Jathilan 2015 yang digelar dalam rangka HUT Pemkot Yogyakarta yang ke-68.

Sebanyak 12 tim kesenian dari lima kabupaten/kota di

DI Yogyakarta turut serta pada festival yang dibuka Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti ini. Masing-masing kabupaten mengirimkan dua tim, sedangkan Pemkot Yogyakarta selaku tuan rumah mengirimkan empat tim keseniannya.

Menurut keterangan Kepala Dinas Pariwisata DIY Aris Riyanto dalam sambutannya, festival ini merupakan agenda tahunan yang digelar di DIY. Tahun ini merupakan

tahun ke enam kegiatan ini digelar. "Kegiatan diikuti 12 kelompok se-DIY. Enam kelompok reog dan enam kelompok jathilan," katanya.

Ia menyatakan kegiatan ini digelar untuk memperkenalkan dan mengembangkan tradisi sebagai aset budaya bangsa dan sebagai destinasi wisata. Festival tahun ini mengambil tema 'Meningkatkan Semangat Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Sebagai Ciri Keistimewaan di

DIY untuk Mendukung Daya Tarik Wisata'.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, saat membuka kegiatan tersebut mengatakan bahwa festival ini bertepatan dengan HUT Pemkot Yogyakarta ke-68. "Kalau bicara reog dan jathilan, reog di Yogyakarta ini khasnya adalah reog keprajuritan. Kegiatan ini menjadi semangat meningkatkan seni dan budaya khususnya reog dan jathilan di DIY," katanya.

Menurut Haryadi, Kota Yogyakarta merupakan tujuan wisata. Namun kalau tidak ada daya tarik wisata di kota ini maka sulit menjadi kota wisata. Lebih jauh Haryadi berharap, kesenian reog dan jathilan ini bisa menjadi salah satu destinasi wisata tersendiri di DIY.

Beberapa kelompok kesenian yang ikut dalam festival ini antara lain Wira Warungboto (Kota Yogyakarta), Beksi Manggolo Wirotomo (Bantul),

Sindu Tohpati (Sleman), Taruna Manggala Putra (Kota Yogyakarta), Trimanunggal (Kulonprogo), dan Tresno Budoyo (Gunungkidul).

Sedangkan kelompok seni jathilan yakni Turangga Kusuma (Kota Yogyakarta), Madya Laras (Kota Yogyakarta), Turangga Mudha (Gunungkidul), Turangga Panca Wasesa (Sleman), Jaran Progresif (Kulonprogo), dan Mudho Manunggal (Bantul).

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005